

RINCIAN JADWAL DAURAH DAN INFORMASI SEPUTAR LOKASI
Daurah Tokyo 5, 30 Desember 2013 – 2 Januari 2014

Bismillah.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat-Nya bagi kita semua yang tidak dapat dihitung oleh hamba-Nya, khususnya nikmat iman dan nikmat Islam. Kami bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang patut disembah kecuali Allah dan Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* adalah Rasulullah dan hamba-Nya. Semoga shalawat serta salam selalu tercurah kepada beliau *shallallahu 'alaihi wasallam*, keluarganya, dan para shahabatnya. *Amma ba'du*.

Allah Ta'ala berfirman, yang artinya:

“Katakanlah: “Apakah sama antara orang-orang yang berilmu dengan orang-orang yang tidak berilmu?” (QS. Az-Zumar: 9)

Dan Allah berfirman, yang artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadilah: 11)

Dan Allah juga berfirman, yang artinya:

“Dan katakanlah (wahai Muhammad): “Wahai Rabbku, tambahkanlah ilmuku.” (QS. Thaha: 114)

Dari Muawiah bin Abi Sufyan *-radhiallahu anhu-* dia berkata: Rasulullah *-shallallahu 'alaihi wasallam-* bersabda, yang artinya:

“Barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan padanya niscaya Allah akan menjadikannya faham dalam masalah agama.” (HR. Al-Bukhari no. 71, 2948, 6882 dan Muslim no. 1037)

Dari Abu Ad-Darda` *-radhiallahu anhu-* dia berkata: Aku mendengar Rasulullah *-shallallahu 'alaihi wasallam-* bersabda, yang artinya:

“Barangsiapa yang menempuh sebuah jalan guna mencari ilmu niscaya Allah akan memudahkan jalannya untuk masuk ke dalam surga. Sesungguhnya para malaikat betul-betul meletakkan sayap-sayap mereka pada penuntut ilmu karena mereka ridha dengan apa yang dia tuntut. Sesungguhnya seorang alim (orang yang berilmu) itu dimintaampunkan oleh segala sesuatu sampai ikan-ikan di lautan. Kelebihan seorang alim di atas abid (ahli ibadah) adalah bagaikan kelebihan yang dimiliki oleh bulan di atas bintang-bintang lainnya. Para ulama adalah pewaris para nabi, dan sesungguhnya para nabi tidaklah mewariskan dinar dan tidak pula perak akan tetapi mereka hanya mewariskan ilmu, karenanya barangsiapa yang mengambilnya (ilmu) maka sungguh dia telah mengambil bagian yang sangat besar.” (HR. Abu Daud no. 3642 dan At-Tirmizi no. 2682 dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami' no. 6297)

Dari Abu Hurairah -*radhiallahu anhu*- bahwa Rasulullah -*shallallahu alaihi wasallam*- bersabda, yang artinya:

“Jika manusia meninggal maka semua amalannya terputus kecuali tiga perkara: Kecuali sedekah jariyah, atau ilmu yang dimanfaatkan, atau anak saleh yang mendoakan untuknya.” (HR. Muslim no. 1631)

Atas karunia dari Allah Subhana wa ta`ala, insyaAllah Daurah Tokyo 5 akan segera dilaksanakan. Melalui tulisan ini, Panitia ingin menyampaikan informasi tentang rincian jadwal daurah dan seputar lokasi Masjid Asakusa yang insyaAllah akan menjadi tempat pelaksanaan Daurah Tokyo 5.

Kami mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang mungkin ada pada hal-hal yang kami sampaikan pada tulisan ini. Semoga informasi yang ada pada tulisan ini dapat bermanfaat bagi para calon peserta, khususnya bagi peserta yang berasal dari luar kota.

A. Rincian Jadwal Daurah Tokyo 5

Daurah Tokyo 5 merupakan sebuah acara kajian Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman para shahabat. Seperti halnya Daurah Osaka 2013 yang dilaksanakan pada bulan Agustus kemarin, acara Daurah Tokyo 5 ini merupakan salah satu dari rangkaian daurah yang rutin diselenggarakan di Jepang.

InsyaAllah Daurah Tokyo 5 akan diselenggarakan selama 4 (empat) hari, yakni pada Senin – Kamis , tanggal **30 Desember 2013 – 2 Januari 2013** atau bertepatan dengan 27 Safar – 1 Rabiul Awal 1435H.

Ustadz yang akan memberikan materi kajian adalah **Al-Ustadz Abu Fairuz, L.c. hafidhahullah**. Sekilas tentang biografi beliau, Ustadz Abu Fairuz adalah alumni S1 Universitas Islam Madinah (Al Jamiah Islamiyah, Madinah). Saat ini beliau aktif berdakwah di Batam dan sekitarnya, disamping juga memberikan kajian di kota-kota lain di Indonesia dan Singapura, Malaysia, dan juga di Jepang pada tahun 2012 lalu di Daurah Sendai. Untuk lebih detail, silakan mengunjungi website pribadi beliau di alamat: <http://www.abufairuz.com/>.

Mengenai rincian jadwal acara Daurah Tokyo 5, kami jabarkan melalui tabel berikut ini:

Waktu	Senin, 30 Des `13	Selasa, 31 Des `13	Rabu, 1 Jan `14	Kamis, 2 Jan `14
10:00-12:00 2 Jam	“Pentingnya Akidah yang Lurus dalam Kehidupan Seorang Muslim” Bag.1	“Kupas Tuntas Masalah Bersuci / Thaharah” <i>Kitab Bulughul Maram</i> Bag.1	“Hak-Hak dan Kewajiban Wanita dalam Islam” Bag.1	“Wasiat Perpisahan Rasulullah Shallallahu `alaihi wasallam”

12:00-13:00 1 Jam	Istirahat, Makan, Sholat Dzuhur	Istirahat, Makan, Sholat Dzuhur	Istirahat, Makan, Sholat Dzuhur	Acara Daurah Selesai
13:00-15:00 2 Jam	“Pentingnya Akidah yang Lurus dalam Kehidupan Seorang Muslim” Bag.2	“Kupas Tuntas Masalah Bersuci / Thaharah” <i>Kitab Bulughul Maram</i> Bag.2	“Hak-Hak dan Kewajiban Wanita dalam Islam” Bag.2	***
15:00 – 15:30 30 menit	Istirahat dan Sholat Asar	Istirahat dan Sholat Asar	Istirahat dan Sholat Asar	***
15.30-16.30 1 Jam	“Pentingnya Akidah yang Lurus dalam Kehidupan Seorang Muslim” Bag.3	“Kupas Tuntas Masalah Bersuci / Thaharah” <i>Kitab Bulughul Maram</i> Bag.3	“Hak-Hak dan Kewajiban Wanita dalam Islam” Bag.3	***

***Peserta daurah Insyallah akan berikan file PDF diktat/kitab materi daurah di atas.**

Kami menghimbau kepada calon peserta daurah kiranya membawa (i) al-Qur’an beserta terjemahannya; (ii) buku catatan; (iii) alat tulis; dan (iv) alat perekam suara (bila ada).

B. Sekilas tentang Masjid Asakusa

Sama seperti pelaksanaan Daurah Tokyo pada dua tahun lalu, lokasi Daurah Tokyo 5 insyaAllah akan dilaksanakan di Masjid Asakusa atau juga dikenal dengan nama **Masjid Daar Al-Arqam** (ダール・アル・アルカム) . Masjid yang berlokasi di pusat kota Tokyo ini dibangun pada tahun 1998. Saat ini Masjid Asakusa dikelola oleh Japan Mosque Foundation (JMF) yang merupakan salah satu departemen yang ada di lembaga Islamic Circle of Japan. Saat ini, imam Masjid Asakusa adalah seorang mahasiswa asal Indonesia yang kuliah di Tokyo Institute of Technology yang bernama **Topan Setiadipura**.

Gedung Masjid Asakusa terdiri dari 5 (lima) lantai, dengan rincian sebagai berikut:

- Lantai 1 digunakan sebagai ruang Islamic Center;
- Lantai 2 digunakan sebagai tempat shalat bagi akhwat (perempuan), yang dilengkapi kamar mandi dan tempat wudlu didalamnya dan mampu menampung sekitar 25-35 orang jemaah;

- Lantai 3 digunakan sebagai tempat shalat utama bagi ikhwan (laki-laki) yang mampu menampung sekitar 35-45 orang jemaah, dimana tempat wudlu dan kamar mandi berada di lantai 2, yakni terpisah dari ruangan untuk shalat bagi perempuan;
- Lantai 4 digunakan sebagai dapur dan ruang makan, tapi dapat juga digunakan sebagai lokasi shalat atau pertemuan bagi muslimin (laki-laki) apabila lantai 3 tidak cukup; dan
- Lantai 5 digunakan sebagai tempat tinggal imam Masjid Asakusa.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Masjid Asakusa untuk menunjang pelaksanaan Daurah Tokyo 5 diantaranya adalah sebagai berikut:

- penghangat ruangan (AC), *heater gas*, dan karpet penghangat;
- *futon* berjumlah kurang lebih 11 (sebelas) buah, diutamakan untuk ibu-ibu dan anak-anak;
- koneksi internet Wifi gratis bagi jemaah;
- koneksi video (bila diperlukan) bagi jemaah perempuan di lantai 2; dan
- dapur, perlengkapan masak, dan perlengkapan makan.

HIMBAUAN:

Karena keterbatasan futon yang ada di Masjid Asakusa dan demi kenyamanan antum selama menginap di masjid, kami menghimbau antum sekalian yang ingin menginap di masjid agar membawa sleeping bag atau selimut pribadi.

C. Rute Transportasi Menuju Tokyo

Sebagai salah satu kota terbesar di Jepang, moda transportasi yang tersedia bagi peserta yang berasal dari luar kota Tokyo menuju ke Tokyo sangatlah mudah dan beragam, mulai dari akses yang cepat sampai yang ekonomis pun tersedia. Namun, oleh karena keterbatasan pengetahuan kami, kami tidak akan menjelaskan secara rinci seluruh rute transportasi dari luar kota Tokyo menuju Tokyo. Kami hanya akan sedikit menjelaskan tentang transportasi menuju ke Tokyo yang biasa digunakan oleh para peserta daurah, yakni dengan menggunakan bus dan kereta biasa (bukan *shinkansen*).

C.1 Kereta

Dua diantara stasiun kereta utama di Tokyo adalah **Shinjuku Station** (新宿駅) dan **Tokyo Station** (東京駅). Kereta dari luar kota maupun dalam kota Tokyo hampir sebagian besar berhenti di kedua stasiun tersebut. Perjalanan menuju tempat yang dituju berikutnya kemudian baru dilanjutkan ke stasiun yang terdekat dari lokasi dengan menggunakan *subway* ataupun kereta lainnya.

Daurah biasanya diadakan pada saat liburan musim panas (tengah Agustus) atau liburan musim dingin (akhir Desember), dan pada musim-musim seperti ini terdapat tiket kereta yang sangat ekonomis. Biasanya tiket ini di sebut dengan **Seishun 18 (juhachi) kippu**. Dengan menggunakan tiket ini kita bisa berpergian dengan menggunakan kereta JR Line di seluruh Jepang. Harga 18 kippu 1 lembar adalah 11.500 yen, dan bisa digunakan 5 kali pakai, masing-masing maksimal 1 hari. Inilah jenis tiket yang pada umumnya digunakan peserta daurah dari luar kota seperti dari Kobe, Osaka, Nagoya, Hiroshima, Nagano, Sendai, dan kota-kota lainnya.

Untuk lebih jelasnya, antum dapat mengakses ke situs-situs berikut:

- <http://www.jorudan.co.jp/english/> (Bahasa Inggris)
- <http://www.jorudan.co.jp/> (Bahasa Jepang)

Khusus untuk informasi tentang 18 kippu :

- <http://www.japan-guide.com/e/e2362.html>
- <http://www2s.biglobe.ne.jp/~sakana/18kippu.htm>

C.2 Highway Bus

Menggunakan *Highway Bus* merupakan salah satu alternatif yang direkomendasikan terutama bagi yang merasa kurang suka dengan kereta cepat/*shinkansen* (meskipun cepat tetapi mahal) atau kereta biasa (meskipun murah tetapi memakan waktu yang lama dan banyak berpindah kereta atau *norikae*). Oleh karena itu, bisa dibilang memakai *Highway Bus* adalah pilihan yang pertengahan.

Pemesanan tiket bus sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum keberangkatan karena biasanya pemesanan tiket bus susah untuk didapat apabila dilakukan mendadak, khususnya pada saat musim liburan. Bus JR adalah yang paling umum di Jepang, tetapi bisa juga menggunakan bus-bus yang dikelola oleh perusahaan swasta dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan bus JR.

Untuk lebih jelasnya, antum dapat mengakses ke situs-situs berikut:

- JR bus: <http://www.kousokubus.net/PC/index.aspx> (Bahasa Jepang)
- Selain JR bus : <http://bus.travel.rakuten.co.jp>

D. Rute Transportasi Menuju Masjid Asakusa

Stasiun kereta api (*eki*) yang memiliki akses termudah dengan Masjid Asakusa ada 3 (tiga), yakni:

- (i) Asakusa Station (Subway Asakusa Line & Subway Ginza Line);
- (ii) Minami Senju Station (JR Joban Line & Subway Hibiya Line); dan

(iii) Tokyo Station (Shinkansen, JR Yamanote Line, JR Chuo Line, Keiyo Line, dst).

D.1 Dari Asakusa Station ke Masjid Asakusa

Dari Stasiun Asakusa, antum **naik Toei Bus** menuju ke Masjid Asakusa (**biaya: 200 yen**).

1. Cari **bangunan Matsuya** (松屋) **atau keluar** mengikut **gerbang Exit 7** (7出口) .
2. Bersebelahan dengan bangunan Matsuya akan ada tempat pemberhentian bus (Toei Bus). Tempat **pemberhentian bus** tersebut dinamakan: **Asakusa Matsuya Mae** (浅草松屋前) .
3. **Naik bus bertanda Higashi 42 Kou** (東42甲) **ke arah Minami Senju Station** (南千住駅) .
4. **Turun di perhentian Imado** (今戸) .
5. Setelah turun, **jalan kaki ke arah kanan selama kurang lebih 2 menit**. Perjalanan kaki dari tempat turun dari bus kurang lebih 2 menit tersebut, antum akan melewati 2 lampu merah. Lampu merah pertama ada Konbini Seven Eleven, dan kemudian lampu merah ke-2. Segera setelah melewati lampu merah kedua, gedung pertama sebelah kiri yang bersebelahan dengan parkir mobil adalah Masjid Asakusa.

D.2 Dari Minami Senju Station ke Masjid Asakusa

Dari Stasiun Minami Senju, antum **naik Toei Bus** menuju ke Masjid Asakusa (**biaya: 200 yen**).

1. **Keluar** mengikut **gerbang West Exit** (西出口) .
2. Jalan terus hingga perempatan lampu merah, belok kiri.
3. Lurus sekitar 50 meter hingga menemukan jembatan penyeberangan (bawahnya adalah jalur kereta api Subway Hibiya Line).
4. Setelah turun dari jembatan penyeberangan, akan ada *pool* (terminal) bus (Toei Bus) di sebelah kanan.
5. **Naik bus bertanda Higashi 42 Kou** (東42甲) **ke arah Tokyo Station atau Asakusa Station**.
6. **Turun di perhentian Imado** (今戸) .
7. Setelah turun, **jalan kaki ke arah kiri selama kurang lebih 2 menit**. Antum akan ketemu dengan perempatan lampu merah. Setelah antum menyeberang, Masjid Asakusa akan terlihat di seberang jalan (arah kiri antum).

D.3 Dari Tokyo Station ke Masjid Asakusa

Dari Stasiun Tokyo, antum **naik Toei Bus** menuju ke Masjid Asakusa (**biaya: 200 yen**).

1. Keluar melalui gerbang **Yaesu Minami Guchi** (八重洲南口) dan lurus terus hingga terminal bus.

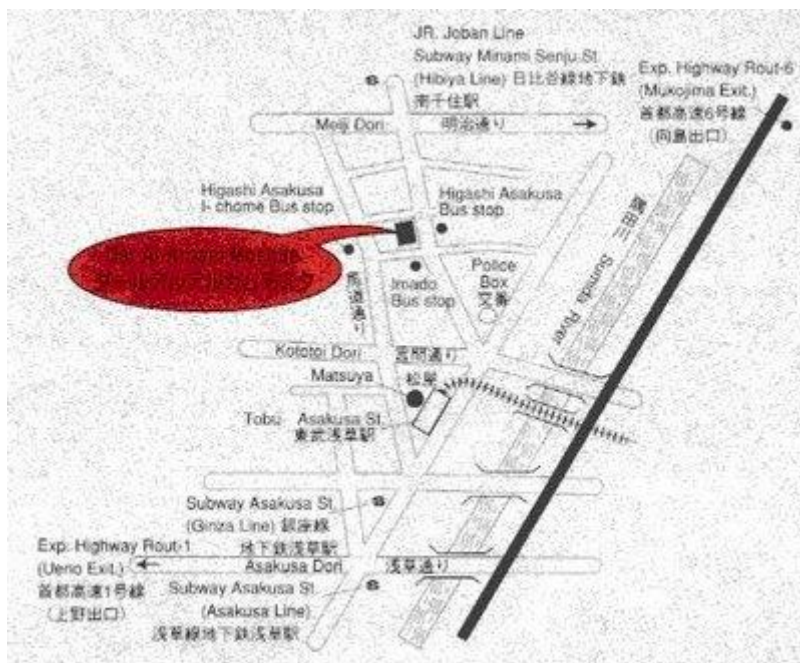
2. Cari pemberhentian bus Nomor 3 dan naik bus Higashi 42 Kou (東42甲) ke arah Minami Senju Station (南千住駅) .
3. Turun di pemberhentian Imado (今戸) .
4. Setelah turun, jalan kaki ke arah kanan selama kurang lebih 2 menit. Perjalanan kaki dari tempat turun dari bus kurang lebih 2 menit tersebut, antum akan melewati 2 lampu merah. Lampu merah pertama ada Kombini Seven Eleven, dan kemudian lampu merah ke-2. Segera setelah melewati lampu merah kedua, gedung pertama sebelah kiri yang bersebelahan dengan parkir mobil adalah Masjid Asakusa.

E. Berjalan Kaki ke Masjid Asakusa

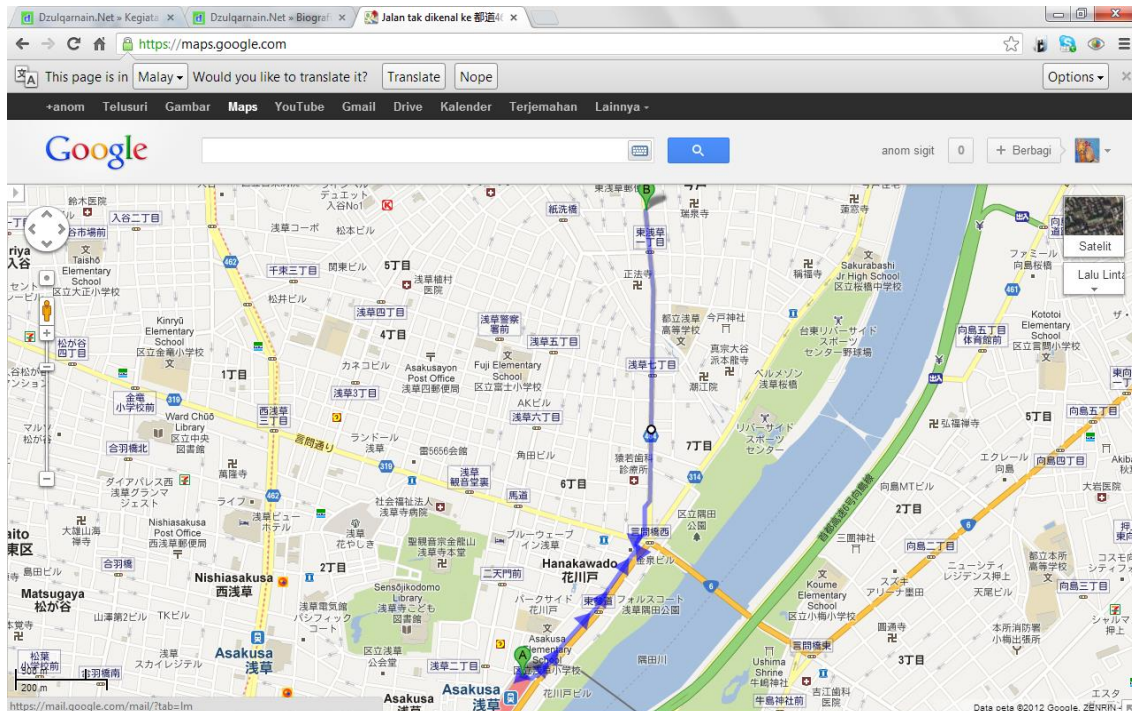
Stasiun terdekat dengan Masjid Asakusa yang dapat ditempuh dengan jalan kaki adalah Asakusa Station dan Minami Senju Station. Berjalan kaki dari Asakusa Station atau dari Minami Senju Station ke Masjid Asakusa dapat ditempuh dalam waktu **kurang lebih 15-20 menit**. Akan tetapi, selain kondisi cuaca yang diperkirakan akan dingin (sekitar 5 - 8°C), rute jalan kaki terdekat dari kedua stasiun tersebut menuju Masjid Asakusa juga cukup membuat bingung bagi yang pertama kali pergi ke sana. Oleh karena itu, kami menyarankan agar antum menggunakan cara-cara di atas.

Bagi antum yang tetap ingin berjalan kaki, silakan menggunakan peta berikut sebagai acuan.

PETA 1



PETA 2



F. Hotel di Sekitar Masjid Asakusa

Asakusa merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Tokyo yang cukup terkenal, dimana saat ini di wilayah ini telah berdiri sebuah gedung pencakar langit **Tokyo Sky Tree**. Oleh karena itu, banyak sekali hotel ataupun tempat penginapan lainnya yang ada di daerah Asakusa dan sekitarnya. Area yang paling banyak pilihan hotel adalah dekat dengan Asakusa Station dan Minami Senju Station.

Perlu diketahui bahwa Panitia Daurah Tokyo Ke-4 menyediakan tempat penginapan gratis selama acara, yakni di dalam Masjid Asakusa. Apabila antum merasa lebih nyaman untuk tinggal di hotel, banyak sekali pilihan hotel yang ada dan harganya bervariasi tergantung tipe kamar dan jarak dari pusat keramaian. Demi kenyamanan dan keamanan antum, kami sarankan untuk menginap di hotel yang berharga mulai dari 3000 yen per malam (hotel bintang 2). Mengingat Daurah Tokyo Ke-4 ini akan dilaksanakan pada akhir tahun yang merupakan musim liburan, ada baiknya reservasi hotel dilakukan jauh-jauh hari sebelum keberangkatan.

Hotel yang terdekat dengan Masjid Asakusa adalah **SMILE HOTEL ASAKUSA** (hotel bintang 3), yakni sekitar 5 menit jalan kaki ke Masjid Asakusa. Tarif per malam adalah sekitar 3.000 – 7.000 yen untuk hari biasa (*low season*), dan sekitar 7000 – 10.000 yen untuk malam tahun baru (*high season*).

Untuk mengetahui pilihan hotel yang tersedia, kami sarankan untuk mengakses situs-situs berikut:

- <http://travel.rakuten.co.jp/>
- <http://travel.yahoo.co.jp/>
- <http://www.hotel-yasui.co.jp/>

- <http://www.agoda.jp/>
- <http://www.tripadvisor.jp/>

G. Tempat Parkir Mobil di Sekitar Masjid Asakusa

Bagi peserta daurah yang membawa mobil pribadi, mencari tempat parkir mobil adalah isu yang cukup penting. Alhamdulillah, persis di sebelah Masjid Asakusa terdapat tempat parkir umum 24 jam yang tersedia **untuk 5 (lima) unit mobil**. Menurut kami, tarif parkir di tempat ini adalah standar, yakni **sekitar 100 yen/20 menit untuk jam 09.00 – 21.00**, dan **sekitar 100 yen/jam 21.00 – 09.00**. Ada juga tempat parkir yang lebih murah yakni **1,000 yen/hari** yang berjarak sekitar 200 meter dari masjid. Tempat parkir inilah yang biasa dipakai oleh peserta yang menggunakan mobil dan menginap di masjid.

Selain tempat parkir di atas, ada beberapa tempat parkir mobil umum yang berlokasi dekat dengan Masjid Asakusa yang menggunakan tarif kurang lebih sama dengan apa yang kami jelaskan di atas. Apabila antum berencana untuk menginap di hotel, ada baiknya untuk mengecek apakah hotel tersebut menawarkan tempat parkir gratis atau tetap bayar tetapi dengan harga murah (biasanya per hari).

Demikian informasi ini kami sampaikan. Apabila ada pertanyaan, mohon tidak segan-segan untuk menghubungi kami di alamat email anom.sigat@gmail.com atau di nomor telepon 080-4002-8988 (Anom).

Panitia Daurah Tokyo 5

Silakan mengakses link berikut untuk melihat foto-foto kondisi dalam bangunan masjid beserta fasilitasnya:
<http://www.flickr.com/photos/90574834@N05/>

Foto Luar Masjid Asakusa:

